



DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

PENELITIAN KUANTITATIF

SULISTYANINGSIH (sulistyaningsih@unisayogya.ac.id)

METODOLOGI PENELITIAN

PRODI KEBIDANAN D3

MARET 2021



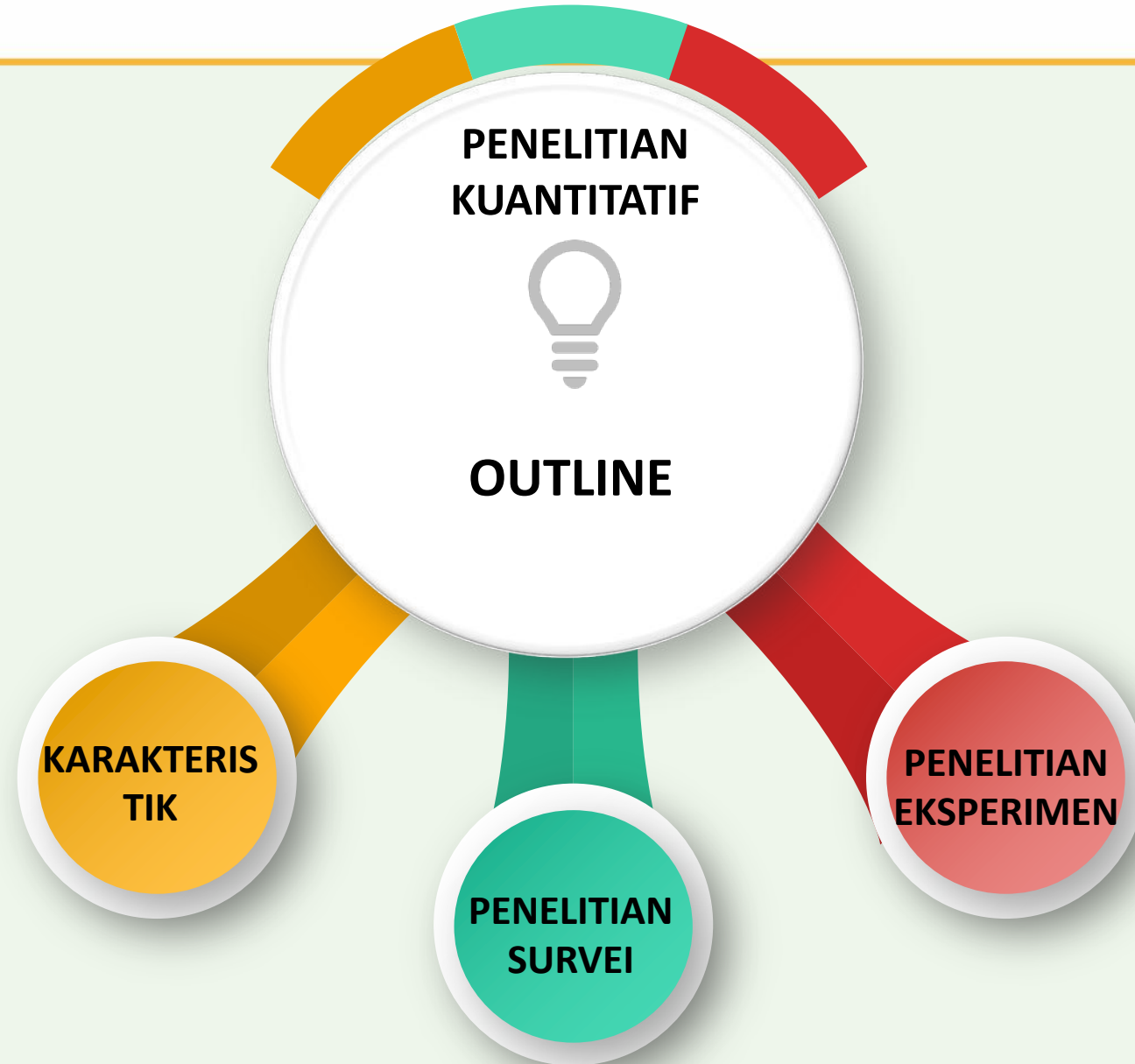
Capaian Pembelajaran

CP MK



Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis penelitian kuantitatif (C3, A3)







JENIS-JENIS PENELITIAN



Penelitian Kuantitatif



Definisi

penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya.



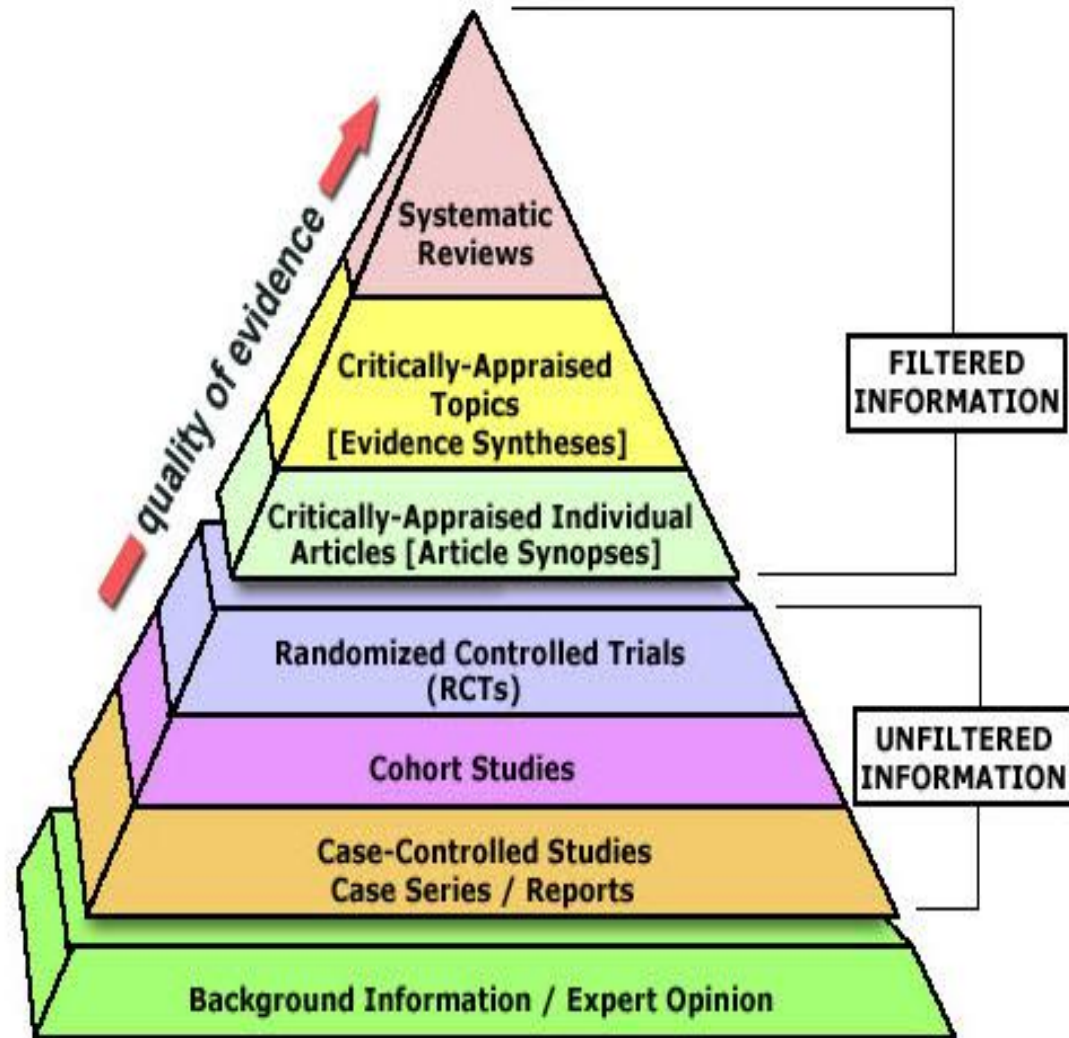
Tujuan

mengembangkan dan menggunakan model- model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Desain	Spesifik, jelas. Disusun secara mantap di awal, menjadi pegangan utama dalam penelitian.
Tujuan	Menunjukkan hubungan antar variabel, Menguji teori, Mencari generalisasi.
Jenis Penelitian	Eksperimen, R&D, Survey, Eksplorasi
Instrumen	Test, angket, kuesioner, instrumen terstandar
Data	Angka/Skor
Analisa	Statistik (deskriptif dan/atau inferensial)
Orientasi	Hasil akhir (pengujian data)
Subjek	Populasi dan/atau sampel



QUALITY OF EVIDENCE





JENIS-DESAIN PENELITIAN

Metode

- Survei
- Eksperimen

Proses

- Observasional
- Eksperimental

Asal Data

- Primer
- Sekunder

Analisis Data

- Deskriptif
- Analitik



MANFAAT

- *Basic/fundamental Research*
- *Applied research*
- *Action research*
- *Evaluation research*



HUBUNGAN VARIABEL

- Komparasi
- Korelasi
- Hubungan Sebab Akibat



Kuantitatif

Eksperimen

Pre-eksperimen

Quasi Experimen

True Experimen

Survei

Cross Sectional

Longitudinal

1. Kohort

- Prospektif

- Retrospektif

2. Case control-

Retrospektif

Kualitatif

Fenomenologi

Grounded Theory

Etnografi

Historis

Studi Kasus

Filosofi

Kritik Sosial

Mixed Method

*sequential
explanatory*

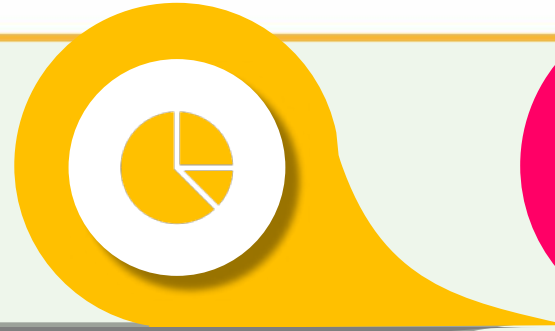
*sequential
exploratory*

*convergent
parallel design*

embedded



Penelitian Survei Vs Eksperimen



Penelitian Survei

1. Tidak ada intervensi
2. Tidak ada kontrol
3. Statistik deskriptif-inferensial
4. Ketepatan hasil kurang diperhatikan



Penelitian Eksperimen

1. Ada intervensi
2. Ada kontrol
3. Statistik inferensial:
parametrik
4. Ketepatan hasil sangat diperhatikan



PENELITIAN SURVEI



Cross Sectional

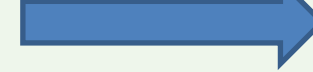
Variabel Bebas
(Berat Badan)



Variabel Terikat
(Hipertensi)

Cohort

Variabel Bebas



Variabel Terikat

Merokok



Penyakit Jantung Koroner (+)

Penyakit Jantung Koroner (-)

Tidak Merokok

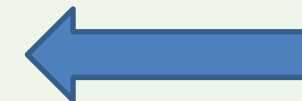


Penyakit Jantung Koroner (+)

Penyakit Jantung Koroner (-)

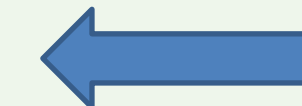
Case Control

Variabel Bebas



Variabel Terikat

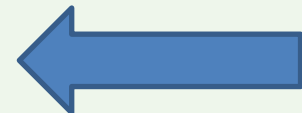
Merokok



Penyakit Jantung Koroner (+)

Tidak Merokok

Merokok



Penyakit Jantung Koroner (-)

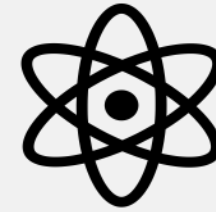
DESIGN
STUDY



**CROSS
SECTIONAL
STUDY**



- Pengukuran variabel bebas dan terikat bersamaan
- Relatif mudah dan ekonomis



Perhatian:

- Tujuan survei
- Buat kuesioner yang valid dan reliabel
- Jumlah sampel besar



**PENELITIAN
EKSPERIMEN**



RANDOMISASI/ RANDOMIZE

Penentuan kelompok eksperimen & control secara acak



Observasi 2 (post-test)
Mengukur variabel terikat setelah intervensi



Subyek penelitian, peneliti, perlakukan, kelompok control, variabel pengganggu



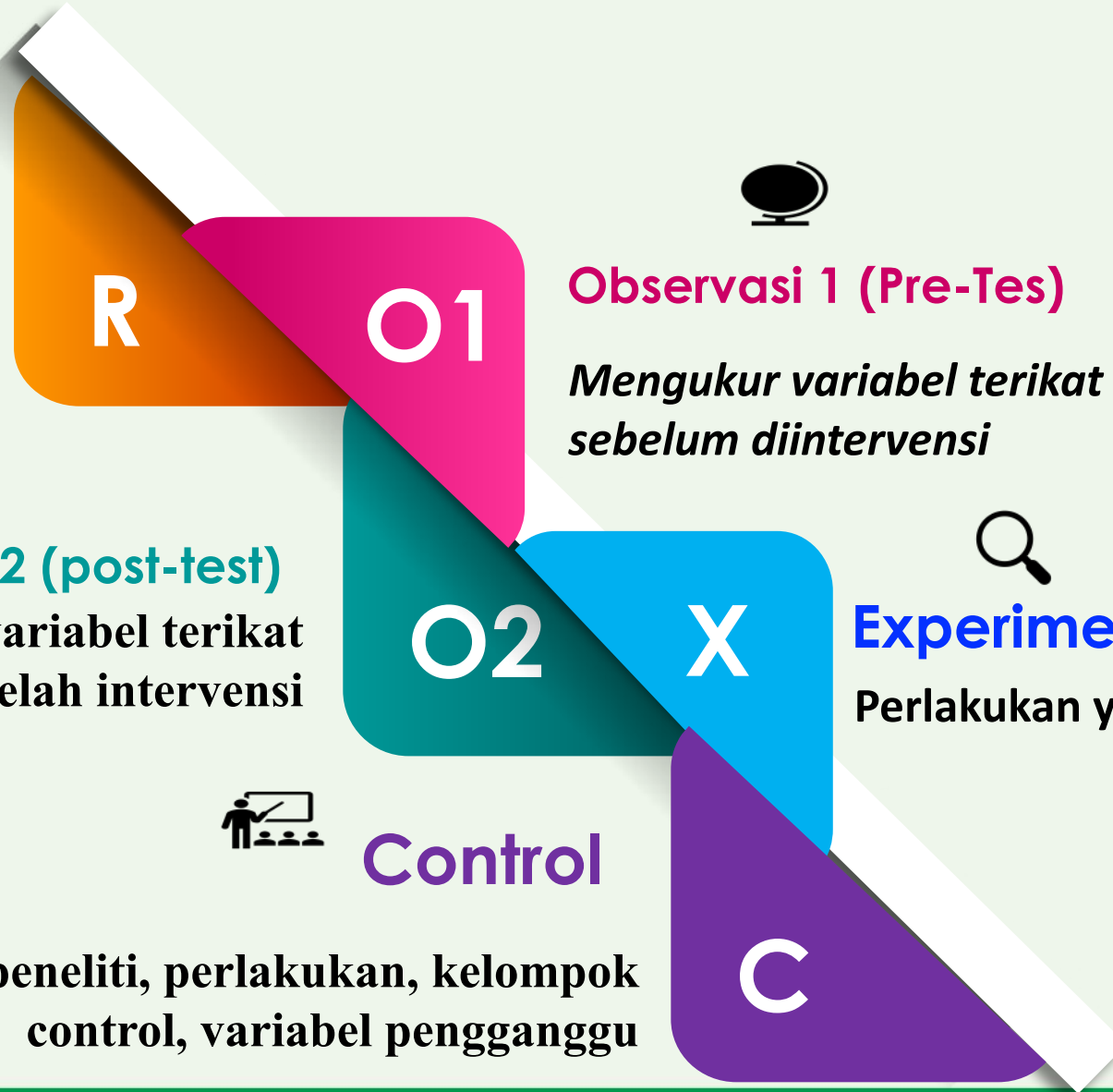
Observasi 1 (Pre-Tes)

Mengukur variabel terikat sebelum diintervensi



Experiment

Perlakukan yang diberikan





Kontrol pada Penelitian Eksperimen

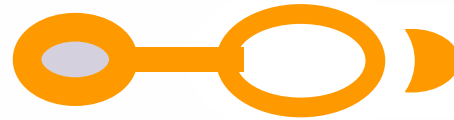
Subyek penelitian → single blind

Peneliti → double blind

Perlakuan → prosedur penelitian

Kelompok Kontrol/Pembanding

Variabel pengganggu → restriksi, randomisasi, analisis multivariate/stratifikasi



Post-test Only Design

Eks	Post-test
X	O2

One Group Pre- Post test Design

Pre	Eks	Post
O1	X	O2

The Static Group Comparison

Eks	Post
X	O2

	O2'

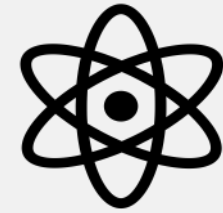


QUASI EXPERIMENT



Kekuatan:

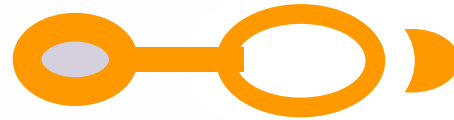
1. Lebih mungkin diterapkan
2. Lebih murah
→ terutama pd penelitian dg sampel sangat kecil atau sangat besar



Kelemahan:

1. Pengendalian perancu kurang baik
2. Alokasi non-random dpt mengakibatkan bias yg sulit dikontrol





Randomized Salomon Four Group Design

	Pre	Eks	Post
R(K eks)	O1	X	O2

R(K Kontrol)	O1'		O2'

R(K Eks)		X	O2''

R(K Kontrol)			O2'''

Pre Test-Post Test With Control Group Design

	Pre	Eks	Post
R(K Eks a)	O1	Xa	O2

R(K Eks b)	O1'	Xb	O2'

R(K Kontrl)	O1''		O2''

	Pre	Eks	Post
R(K Eks)	O1	X	O2

R(K Kontrol)	O1'		O2'

Post Test Only With Control Group Design

	Eks	Post
R(K Eks)	X	O2

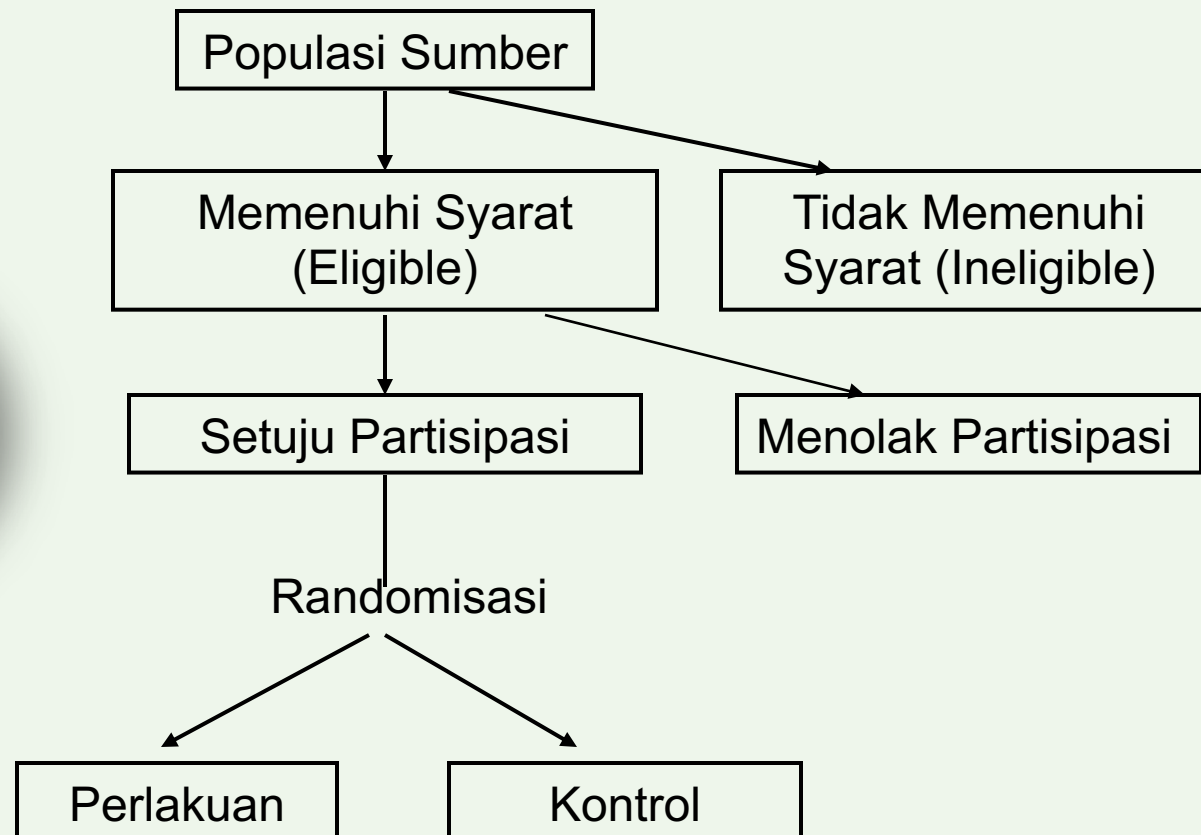
R(K Kontrl)		O2'



RANDOMIZED CONTROLLED TRIAL (RCT)

- Eksperimen dg kontrol random
- Studi eksp yg menggunakan prosedur random (randomisasi/alokasi random/ penunjukan random) utk mengalokasi berbagai level faktor penelitian kepada subyek penelitian
- RCT dg pembutaan ganda → *Gold Standard* penelitian, krn kemampuannya dlm mengendalikan faktor-faktor perancu
- Pemilihan subyek berdasarkan kriteria-kriteria eligibilitas (kriteria restriksi/inklusi)

**SKEMA
RCT**





Plasebo merupakan obat atau prosedur yg bersifat inert (tdk memiliki efek farmakologis) ttp dimaksudkan utk menimbulkan persepsi pd subyek bhw mereka sdg menerima perlakuan

PLASEBO



Kelompok Kontrol dalam RCT

TERAPI KINI

NO TREATMENT



RCT DESIGN



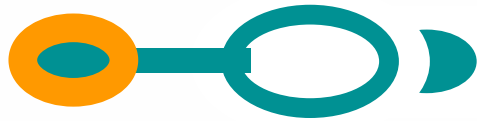
Keuntungan

1. Memungkinkan evaluasi perlakuan dlm situasi terkontrol (randomisasi) utk memberikan bukti-bukti kuat inferensi kausal
2. Arah pengusutan prospektif
3. Dpt dilakukan validasi data, krn data yg dikumpulkan terjadi bersamaan dg berlangsungnya studi
4. Potensial mengurangi bias dg membandingkan dua kelompok identik
5. Memungkinkan dilakukan dilakukannya meta-analisis



Kerugian

1. Mahal makan waktu
2. Subyek sedikit → tujuan randomisasi tdk tercapai
3. Kegagalan melakukan randomisasi kpd semua subyek (peneliti hanya menawarkan partisipasi pd pasien yg diperkirakan akan memberikan respons baik bagi intervensi)
4. Diperlukan desain yg lebih kompleks dan sensitif thd bias utk menjawab masalah penelitian yg kompleks
5. Biasanya didanai oleh badan riset besar (misal: pabrik obat)



BAYANI

... untuk menemukan ilmu, dengan melalui usaha memahami, mempelajari dan mengkaji penjelasan-
...ash Al-Qur'an dan Sunah untuk menangkap
...at di dalamnya.

BURHANI

...an atau penemuan ilmu yang mengandalkan
logis, dengan kaidah-kaidah tertentu yang disusun
...matis.

'IRFANI

... penemuan ilmu yang mengandalkan at-
...nal bi al-ilahi, dengan melakukan langkah-
...i tindakan persiapan-persiapan (isti'dad), dalam
...embersihkan diri dari segala kekotoran jiwa) dalam
...enaran yang hadir secara langsung ke dalam
...atau presentasi.

TAJRIBI

...u penemuan ilmu yang, selain memerankan
...gis, juga dilanjutkan dengan tindakan eksperimen,
...entuk metode yang dikenal dalam metode
...ni.



REFERENSI

1. Ibrahim D. (2014), Metodologi Penelitian dalam Kajian Islam (Suatu Upaya Iktisyaf Metode-Metode Muslim Klasik), *Intizar*, Vol. 20, No. 2, 2014, hal 247-266.
2. Murti B. (2018). Prinsip dan Metode Riset Epideologi, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
3. Sulistyaningsih (2011), *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, Jakarta: Graha Ilmu.



Rencana Tindak Lanjut

Buatlah Kelompok 2-3 orang

Carilah satu artikel jurnal internasional tentang ilmu kebidanan era pandemic Covid-19 (antar kelompok judul artikel berbeda)

Tulis identitas jurnal, peneliti, judul penelitian, latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian (survei/eksperimen), hasil penelitian


Tugas diupload ke e-learning unisayogya paling lambat 1 minggu setelah perkuliahan



PESAN HIKMAH



**“Kejujuran adalah
bab pertama dalam
buku kebijaksanaan.”
- Thomas Jefferson**



**“Kejujuran adalah
kebijakan paling baik.”
- Benjamin Franklin**



PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,
Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta